BAB V

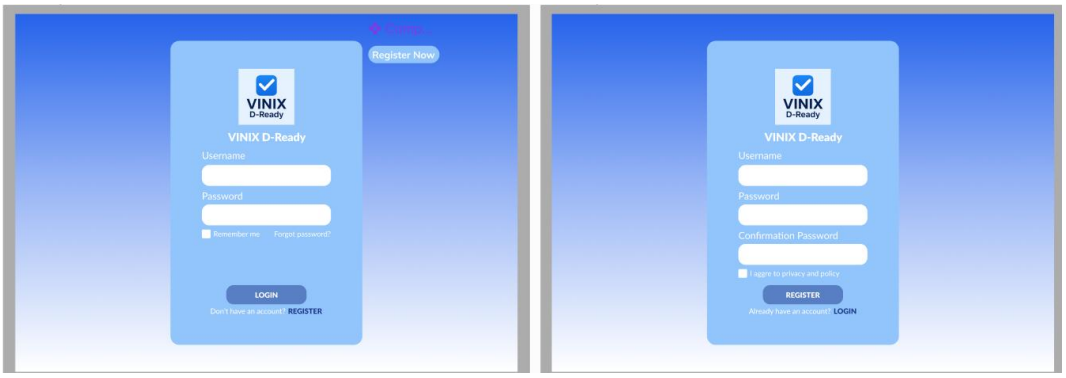
IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 *HIGH FIDELITY DESIGN (HI-FI)*

High Fidelity Design (*Hi-Fi*) merupakan *prototipe* antarmuka yang dikembangkan dengan tingkat detail yang tinggi, mencakup elemen visual seperti warna, tipografi, ikon, serta tata letak yang menyerupai tampilan produk akhir. Pada website *VINIX D-READY*, desain *Hi-Fi* digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai cara pengguna berinteraksi dengan sistem, khususnya dalam mengakses fitur Segmentasi Layanan Berbasis Paket, *Digital Readiness Assessment,* dan *Monitoring Progress Kesiapan Digital*. Melalui desain ini, tampilan dan fungsi antarmuka dapat dievaluasi secara lebih akurat sebelum tahap implementasi, sehingga website yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pengguna.

5.1.1 High Fidelity Design Halaman Login dan Register

High Fidelity Design pada halaman *login* dan *register* menampilkan antarmuka autentikasi pengguna dengan struktur yang jelas dan mudah dipahami. Halaman login menyediakan kolom input untuk *username* dan *password*, serta opsi pendukung seperti *remember me* dan *forgot password*. Sementara itu, halaman register dirancang untuk memudahkan pengguna dalam membuat akun baru melalui pengisian data yang diperlukan. Desain ini bertujuan untuk memberikan pengalaman awal yang sederhana dan nyaman bagi pengguna.



Gambar 5.1 HI-FI Halaman Login dan Register

5.1.2 *High Fidelity Design* Fitur Segmentasi Layanan Berbasis Paket

Pada halaman segmentasi layanan berbasis paket, *Hi-Fi* menampilkan pilihan paket layanan yang disusun secara visual dalam bentuk kartu (*card*). Setiap paket menyajikan informasi ringkas mengenai jenis layanan dan cakupan fitur yang ditawarkan. Tata letak dan visualisasi pada halaman ini dirancang untuk membantu pengguna membandingkan paket secara mudah dan menentukan layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan usaha mereka.



Gambar 5.2 *HI-FI Fitur Segmentasi Layanan Berbasis Paket*

5.1.3 High Fidelity Design Fitur Digital Readiness Assessment

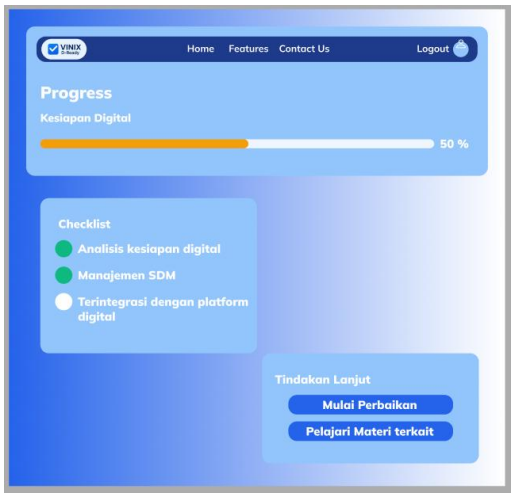
High Fidelity Design pada fitur *Digital Readiness Assessment* menggambarkan tampilan antarmuka proses pengukuran kesiapan digital UMKM secara bertahap. Desain ini mencakup halaman pengantar, pengisian asesmen, serta penyajian hasil penilaian yang disusun secara jelas dan informatif. Visualisasi hasil dirancang agar mudah dipahami oleh pengguna, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesiapan digital usaha yang dimiliki.



Gambar 5.3 *HI-FI Fitur Digital Readiness Assessment*

5.1.4 *High Fidelity* Design Fitur *Monitoring Progress* Kesiapan Digital

Pada halaman *Monitoring Progress* Kesiapan Digital, *Hi-Fi* menampilkan antarmuka yang berfokus pada pemantauan perkembangan hasil asesmen. Informasi progres disajikan melalui elemen visual seperti indikator atau grafik sederhana yang menunjukkan perubahan tingkat kesiapan digital dari waktu ke waktu. Desain halaman ini bertujuan untuk membantu pengguna memantau peningkatan kesiapan digital secara berkelanjutan dan mendorong perbaikan pada aspek yang masih perlu dikembangkan.



Gambar 5.4 *HI-FI Fitur Monitoring Progress Kesiapan Digital*

5.2 *PROTOTYPING*

Prototyping merupakan proses perancangan interaksi antar tampilan untuk menghasilkan desain yang bersifat dinamis dan interaktif, sehingga memudahkan proses pengujian pada tahap *usability testing*. Pada penelitian website *VINIX D-READY, prototyping* dibuat untuk menggambarkan alur interaksi pengguna dalam mengakses fitur utama, seperti *Digital Readiness Assessment*, *Monitoring Progress*

Kesiapan Digital, dan Segmentasi Layanan Berbasis Paket. Prototipe ini dikembangkan berdasarkan *user flow* yang telah disusun sebelumnya, sehingga mampu merepresentasikan pengalaman pengguna secara lebih jelas dan mempermudah evaluasi fungsi serta alur penggunaan website. *Prototyping* tersebut dapat diakses melalui tautan yang disediakan oleh penulis sebagai berikut:

Link Prototyping: https://h7.cl/1mjz8+

5.3 *USABILITY TESTING*

Usability testing merupakan proses evaluasi terhadap desain website dengan melibatkan pengguna secara langsung untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan, efisiensi, serta pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan sistem. Pada website *VINIX D-READY*, *usability testing* dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pada fitur-fitur utama, seperti *Digital Readiness Assessment, Monitoring Progress* Kesiapan Digital, dan Segmentasi Layanan Berbasis Paket. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa website yang dirancang mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan pengguna UMKM, serta mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik sebelum tahap implementasi.

Pengujian *usability* pada penelitian ini dilakukan dengan melibatkan lima responden pelaku UMKM. Pemilihan jumlah responden tersebut didasarkan pada penelitian Nielsen yang menyatakan bahwa pengujian *usability* dengan lima pengguna telah mampu mengidentifikasi sebagian besar permasalahan *usability* pada sebuah sistem. Dengan demikian, jumlah responden ini dinilai cukup dan

relevan untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan prototipe website *VINIX D-READY*.

Pengujian *usability* dilakukan secara daring setelah rancangan desain website *VINIX D-READY* selesai dibuat. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah *online survey*, yang memungkinkan penulis memperoleh umpan balik langsung dari pengguna terkait kenyamanan, kejelasan alur, dan kemudahan penggunaan website.

Tujuan yang ingin penulis capai pada usability testing secara online ini adalah:

1. Untuk mengetahui umpan balik (*feedback*) pengguna terhadap desain *UI/UX* website *VINIX D-READY*.
2. Untuk mengukur tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan dan memahami alur fitur pada website *VINIX D-READY*, khususnya fitur *Digital Readiness Assessment* dan *Monitoring Progress* Kesiapan *Digital*, serta kemudahan pengguna dalam memahami tampilan dan informasi pada fitur Segmentasi Layanan Berbasis Paket.

5.4 RESPONDEN

Responden adalah sumber data tentang keragaman dalam gejala-gejala, berkaitan dengan perasaan, kebiasaan, sikap, motif dan persepsi. Sedangkan informan ialah sumber data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dan data tentang hal-hal yang melembaga atau gejala umum.

Adapun kriteria responden yang dilibatkan dalam pelaksanaan usability testing secara online adalah sebagai berikut:

1. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia (L/P).
2. Memiliki atau sedang menjalankan usaha aktif.
3. Berusia 18–45 tahun.
4. Memiliki pemahaman dasar atau pengalaman dalam menggunakan website atau platform digital.
5. Bersedia mengikuti proses pengujian dan mengisi kuesioner usability secara lengkap.
6. Berdomisili di seluruh wilayah Indonesia.

5.5 *SINGLE EASE QUESTIONS*

Single Ease Questions (*SEQ*) adalah sebuah metode kuesioner yang digunakan setelah responden menjalankan sebuah tugas dalam suatu pengujian. Alasan menggunakan *SEQ* yaitu fasilitator dapat mengetahui secara cepat tanggapan dari responden terhadap masalah yang ada dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, responden akan lebih mudah dalam memberikan penilaian karena dilakukan setelah melakukan tugas yang diberikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Ease Question (SEQ)*, yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemudahan atau kesulitan yang dirasakan pengguna dalam menggunakan website *VINIX D-READY*. Metode *SEQ* digunakan untuk mengetahui persepsi pengguna setelah menyelesaikan tugas

tertentu pada website. Adapun pengukuran dilakukan berdasarkan metrik yang telah ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 5.1 ***Metric Single Ease Questions (SEQ)***

Variabel	Interpretasi
1	Sangat Sulit
2	Sulit
3	Agak Sulit
4	Netral
5	Agak Mudah
6	Mudah
7	Sangat Mudah

Untuk menentukan kelayakan desain antarmuka, digunakan nilai rata-rata skor *Single Ease Question (SEQ)*. Desain antarmuka dinyatakan perlu dilakukan perbaikan apabila nilai rata-rata skor *SEQ* berada pada rentang 1,0–5,4, karena pengguna masih mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sebaliknya, apabila nilai rata-rata skor *SEQ* berada pada rentang 5,5–7,0, maka desain antarmuka dianggap telah memenuhi kebutuhan pengguna dan dinilai mudah digunakan.

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian usability melalui skenario tugas yang diberikan kepada responden. Selain fitur Digital Readiness Assessment dan Monitoring Progress, website VINIX D-READY juga menyediakan fitur Segmentasi Layanan Berbasis Paket. Pada penelitian ini, fitur tersebut hanya ditampilkan kepada pengguna untuk memberikan gambaran pilihan layanan yang tersedia. Pengujian usability pada fitur ini difokuskan pada

kemudahan pengguna dalam memahami informasi yang ditampilkan, tanpa melibatkan proses transaksi atau pemilihan paket secara aktif.

Tabel 5.2 Skenario *Task Flow*

Tujuan Pengguna	Tugas	Skenario Pengujian
Melakukan Digital Readiness Assessment	Pengguna memulai assessment dan menyelesaikan seluruh pertanyaan	Pengguna mengakses website VINIX D-READY, melakukan login, memilih menu Digital Readiness Assessment, menekan tombol Start Assessment, mengisi seluruh pertanyaan yang tersedia, dan menyelesaikan proses assessment hingga hasil ditampilkan.
Melihat hasil kesiapan digital	Pengguna melihat hasil assessment	Pengguna membuka halaman hasil assessment dan memahami informasi tingkat kesiapan digital yang ditampilkan oleh sistem.
Memantau perkembangan	Pengguna mengakses fitur Monitoring Progress	Pengguna memilih menu Monitoring Progress untuk melihat perkembangan kesiapan digital berdasarkan hasil assessment sebelumnya.
Memahami segmentasi layanan berbasis paket	Pengguna melihat informasi paket layanan yang tersedia	Pengguna mengakses menu Segmentasi Layanan Berbasis Paket, meninjau informasi setiap paket layanan yang ditampilkan, serta memahami perbedaan fitur dan manfaat dari masing-masing paket.

5.4 HASIL

Pada pengujian usability website VINIX D-READY, tujuan utama pengujian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kemudahan penggunaan antarmuka, efisiensi alur interaksi, serta pengalaman pengguna secara keseluruhan dalam menggunakan fitur Digital Readiness Assessment dan fitur pendukung lainnya.

Pengujian usability dilakukan secara daring (online) dengan melibatkan sejumlah responden. Setiap responden diminta untuk menjalankan skenario tugas

yang telah ditentukan, kemudian memberikan penilaian berdasarkan pengalaman penggunaan sistem. Data responden yang terlibat dalam pengujian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.3 Data Responden *Usability Testing*

No.	Nama Responden	Jenis Usaha	Lama Usaha
1.	Pangi. H	Kuliner	>5 tahun
2.	Purnama Hutagalung	Jasa	1-3 tahun
3.	Mey Marissa	Kerajinan	1-3 tahun
4.	Remblonk	Kuliner	1-3 tahun
5.	Fadhil Rahmadhana	Kuliner	1-3 tahun

Setelah responden menyelesaikan beberapa task flow yang telah ditentukan, diperoleh hasil usability testing menggunakan metode Single Ease Question (SEQ) untuk tiga fitur utama pada website VINIX D-READY. Hasil pengujian tingkat kemudahan penggunaan masing-masing fitur disajikan pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Hasil *Usability Testing*

No	Halaman Mockup	Responden					Rata- Rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Fitur Digital Readiness Assessment	6	6	6	6	6	6	Mudah
2.	Fitur Monitoring Progress	7	7	5	6	6	6,2	Mudah
3.	Fitur Segmentasi Layanan Berbasis Paket	7	6	7	7	6	6,6	Mudah

Berdasarkan hasil usability testing yang telah dilakukan menggunakan metode *Single Ease Question (SEQ),* penulis juga memperoleh umpan balik dan saran dari responden terkait kemudahan penggunaan serta tampilan antarmuka website *VINIX D-READY*. Umpan balik tersebut digunakan untuk mengidentifikasi

aspek desain yang sudah berjalan dengan baik maupun bagian yang masih perlu dilakukan perbaikan. Adapun ringkasan feedback dan saran dari responden disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.5 ***Feedback Usability Testing***

Fitur	***Feedback* / Saran**
Fitur *Digital Readiness Assessment*	Responden menilai alur asesmen cukup jelas setelah menemukan tombol Start Assessment, namun pada awal penggunaan masih terdapat kebingungan karena banyaknya menu yang ditampilkan. Selain itu, beberapa responden menyarankan agar ukuran teks diperbesar, khususnya saat diakses melalui perangkat mobile, agar informasi lebih mudah dibaca. Tombol Start Assessment juga disarankan dibuat lebih menonjol agar lebih mudah ditemukan oleh pengguna baru.
Fitur *Monitoring Progress*	Responden menyatakan bahwa tampilan hasil dan grafik progress sudah informatif, namun masih diperlukan penjelasan tambahan mengenai arti nilai yang ditampilkan. Beberapa responden menyarankan penambahan keterangan singkat pada grafik, seperti "sudah baik" atau "perlu ditingkatkan", agar pengguna dapat lebih mudah memahami tingkat kesiapan digital usahanya.
Fitur Segmentasi Layanan Berbasis Paket	Responden menilai fitur segmentasi paket cukup membantu, namun masih terdapat kebingungan dalam memahami perbedaan antar paket, khususnya antara paket Pro dan Premium. Oleh karena itu, disarankan adanya penjelasan yang lebih jelas mengenai alasan rekomendasi paket berdasarkan hasil assessment, serta penambahan tabel perbandingan atau poin fitur yang lebih ringkas agar pengguna lebih mudah menentukan paket yang sesuai.

Berdasarkan hasil *usability testing* menggunakan metode *Single Ease Question (SEQ)*, dapat disimpulkan bahwa website *VINIX D-READY* memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik. Ketiga fitur utama, yaitu *Digital Readiness Assessment, Monitoring Progress*, dan Segmentasi Layanan Berbasis Paket, memperoleh penilaian dengan kategori mudah digunakan. Meskipun demikian, responden memberikan beberapa masukan terkait peningkatan kejelasan

informasi, seperti penambahan keterangan pada grafik hasil, penjelasan alasan rekomendasi paket layanan, serta penyesuaian ukuran teks dan penonjolan elemen utama. Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa rancangan *UI/UX* website *VINIX D-READY* telah memenuhi aspek usability dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan masukan pengguna.